

## ABSTRAK

### **Pengaruh Pengalaman Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kompetensi Karyawan PT Grand Textile Industry Bandung**

Oleh :Yesi Agustina

Pengembangan sumber daya manusia memberikan perhatian dan kontribusi yang sangat nyata terhadap penguasaan kompetensi karyawan di sebuah organisasi. Bagi beberapa profesi kompetensi menjadi persyaratan penting dalam menjalankan kerangka dan tujuan organisasi. Masalah kompetensi itu menjadi penting, karena kompetensi menawarkan suatu kerangka kerja organisasi yang efektif dan efisien dalam mendayagunakan sumber-sumber daya yang terbatas. Salah satu faktor kompetensi menurut *Michael Zwell* dalam Wibowo (2010:339) adalah pengalaman kerja dan budaya organisasi, berdasarkan pengamatan penulis, kompetensi karyawan pada PT Grand Textile Industry Bandung masih belum optimal hal ini disebabkan budaya organisasi yang tidak dijalankan, tempat kerja tidak nyaman, penghargaan terhadap karyawan tidak ada dan kurangnya karyawan dalam menjalankan tugas pekerjaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, kuesioner dan kepustakaa. Sampel yang diambil sebanyak 80 responden. Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan accidental sampling. Pengukuran data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala likert 5 poin. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi, regresi liner berganda, determinasi, uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi  $Y = 14.830 + 0,408X_1 + 0,508X_2$ . Hasil uji korelasi parsial antara pengalaman kerja dengan kompetensi adalah 0,672 termasuk kategori kuat, dan budaya organisasi dengan kompetensi adalah 0,750 termasuk kategori kuat. Koefisien determinasi pengalaman kerja dan budaya organisasi terhadap kompetensi karyawan bernilai 30%. Pengalaman kerja dan budaya organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kompetensi karyawan dengan nilai  $F_{hitung} 7,828 > F_{hitung} 3,21$ . Serta pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kompetensi karyawan dengan nilai  $t_{hitung} 3.956 > 1,991$ , dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kompetensi karyawan dengan nilai  $t_{hitung} 3.720 > t_{hitung} 1,991$ .

Berdasarkan penelitian diajukan saran-saran sebagai berikut: (1) pemimpin harus lebih memperhatikan program-program pelatihan (2) tidak menganggap manusia sebagai mesin (3) perusahaan perlu menyediakan program studi lanjut baik secara formal maupun secara informal bagi karyawan.

**Kata kunci:** *Pengalaman kerja, Budaya Organisasi, Kompetensi*